



Kajian Literatur: Penggunaan Gadget dan Strategi Pembelajaran dalam Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah

Literature Review: The Use of Gadgets and Learning Strategies in Student Reading Interest at Madrasah Ibtidaiyah

Nu'mal Aqilah¹, Salsabila Mutiara², Fitri Aulia Rahmah³, Syifa Ifadilah⁴, Lailatul Badriyah⁵, Auzai Anwari⁶, Mansur⁷

PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: nmalaqilah21@gmail.com¹, salsabilam.2004@gmail.com², fitriauliarahmah07@gmail.com³, syifaifadilah608@gmail.com⁴, lailabdryh1604@gmail.com⁵, anwariauzai@gmail.com⁶, mansur@uinbanten.ac.id⁷

Article Info

Article history:

Received : 08-05-2026

Revised : 10-05-2026

Accepted : 12-05-2026

Published : 14-05-2026

Abstract

The reading interest of students in Madrasah Ibtidaiyah amid the increasing use of gadgets in daily life. This study aims to examine the use of gadgets and learning strategies related to students' reading interest through a literature study. The method used is a qualitative approach with a literature study method using secondary data obtained from scientific articles, books, and previous relevant research results. Data were analyzed qualitatively in a descriptive manner by identifying, grouping, and connecting various research findings related to gadget use, learning strategies, and students' reading interest. The research results indicate that gadget use has a significant influence on students' reading interest, both positively and negatively. Excessive use of gadgets for entertainment tends to reduce reading interest, whereas the use of gadgets as learning tools and for digital literacy can increase students' reading motivation. In addition, creative, interactive, and student-centered learning strategies have been proven to enhance reading interest through the use of digital media, storytelling methods, project-based learning, and school literacy programs. This study also shows that combining gadgets with appropriate learning strategies can support students' literacy development if accompanied by supervision from teachers and parents. Therefore, increasing students' reading interest requires collaboration between the wise use of technology, appropriate learning strategies, a supportive school environment, and family involvement.

Keywords: *reading interest, gadget usage, learning strategies.*

Abstrak

Minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah di tengah meningkatnya penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan gadget dan strategi pembelajaran terkait dengan minat baca peserta didik melalui studi literatur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur menggunakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menghubungkan berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan gadget, strategi pembelajaran, dan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh yang penting terhadap minat baca siswa, baik secara positif maupun negatif. Penggunaan gadget yang berlebihan untuk hiburan cenderung mengurangi minat baca, sedangkan penggunaan gadget sebagai alat pembelajaran dan literasi digital dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Selain itu, strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan



berfokus pada siswa terbukti dapat meningkatkan minat baca melalui penggunaan media digital, metode bercerita, pembelajaran berbasis proyek, dan program literasi sekolah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa menggabungkan gadget dan strategi pembelajaran yang tepat dapat mendukung perkembangan literasi siswa jika disertai pengawasan guru dan orang tua. Dengan demikian, peningkatan minat baca siswa memerlukan kerjasama antara penggunaan teknologi yang bijaksana, strategi pembelajaran yang tepat, lingkungan sekolah yang mendukung, dan keterlibatan keluarga.

Kata Kunci: *minat baca, penggunaan gadget, strategi pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar. Minat baca ini berkaitan erat dengan kemampuan literasi membaca, yang tidak hanya mencakup kemampuan mengenal huruf, tetapi juga memahami, menginterpretasikan, serta mengolah informasi secara kritis. Dalam konteks pendidikan saat ini, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan literasi yang memadai sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan minat baca sejak dini menjadi hal yang tidak dapat diabaikan dalam penyelenggaraan pendidikan di MI. Dengan demikian, minat baca memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kualitas pembelajaran peserta didik (Zalukhu & Zalukhu, 2024).

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan membaca, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam kegiatan sehari-hari, peserta didik cenderung lebih memilih aktivitas yang bersifat hiburan instan dibandingkan dengan membaca buku atau bahan bacaan lainnya. Selain itu, rendahnya minat baca juga berdampak pada kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya minat baca peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan gadget dan strategi pembelajaran (Mutadin et al., 2024). Penggunaan gadget yang tidak terkontrol membuat peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gim atau mengakses media sosial daripada membaca. Di sisi lain, proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang variatif juga belum mampu menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan membaca. Namun demikian, sebagian penelitian tersebut masih membahas faktor-faktor tersebut secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antara penggunaan gadget dan strategi pembelajaran dalam minat baca peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan gadget dan strategi pembelajaran dikaji dalam kaitannya dengan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan gadget dan strategi pembelajaran dalam minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah melalui studi literatur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi temuan-temuan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sintesis konseptual mengenai upaya peningkatan minat baca



melalui strategi pembelajaran yang lebih menarik dan pengelolaan penggunaan gadget yang bijak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran dan peningkatan kualitas literasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pemilihan pendekatan ini dilakukan agar penelitian dapat mengkaji berbagai sumber tulisan yang berhubungan dengan isu penggunaan gadget, strategi pembelajaran, dan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik kajian. Penggunaan data sekunder dianggap efektif untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui kajian literatur dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan menganalisis berbagai sumber yang relevan dengan penggunaan gadget, strategi pembelajaran, dan minat baca. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, dan kebaruan publikasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan fokus pembahasan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan temuan-temuan dari berbagai sumber serta menghubungkannya dengan teori dan konsep yang sesuai. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara penggunaan gadget dan strategi pembelajaran dalam memengaruhi minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Gadget dan Dampaknya terhadap Minat Baca

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemakaian gadget memberikan dampak yang besar terhadap minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Gadget pada dasarnya adalah alat yang bisa memberikan akses luas ke berbagai sumber informasi, termasuk bahan bacaan digital seperti e-book, artikel, dan media pembelajaran interaktif. Namun demikian, dalam praktiknya, pemakaian gadget oleh siswa sering kali lebih fokus pada aktivitas hiburan, seperti bermain gim dan mengakses media sosial (H. A. Sari, 2025).

Beberapa studi menunjukkan hasil yang sama bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengurangi minat baca siswa. Penelitian (E. M. Sari et al., 2024) mengungkapkan bahwa penggunaan gadget yang intens membuat siswa lebih suka konten visual instan ketimbang membaca teks yang memerlukan konsentrasi lebih lama. Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Mutadin et al., 2024) dalam jurnal terindeks SINTA yang menjelaskan bahwa penggunaan gadget tanpa pengawasan berdampak pada berkurangnya waktu membaca siswa dan rendahnya fokus belajar.

Penelitian yang diterbitkan dalam jurnal terindeks SINTA juga mendukung bahwa pemakaian gadget berdampak pada minat baca siswa di sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian (Ningtias et al., 2025) menunjukkan bahwa waktu penggunaan gadget yang tinggi membuat perhatian siswa lebih terarah pada hiburan digital daripada kegiatan membaca. Siswa



lebih suka memilih konten audio-visual yang cepat dan menarik ketimbang membaca buku atau teks pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuningsih & Masyithoh, 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat menurunkan semangat belajar siswa MI/SD jika tidak diimbangi dengan pengawasan dan strategi pembelajaran yang baik. Namun penelitian ini juga menegaskan bahwa rendahnya minat baca tidak hanya dipengaruhi oleh gadget, tetapi juga oleh metode pembelajaran guru yang kurang menarik.

Meskipun begitu, ada perbedaan hasil dalam beberapa studi. (Resti et al., 2024) menunjukkan bahwa gadget sebenarnya dapat meningkatkan minat baca jika digunakan sebagai alat pembelajaran yang terarah. Selain itu, penelitian global oleh (Subaveerapandiyana & Priyanka Sinha, n.d.) menjelaskan bahwa siswa cenderung lebih banyak membaca sumber digital dibandingkan sumber cetak karena akses yang lebih mudah dan interaktivitas dari media digital.

Perbedaan hasil penelitian tersebut terjadi karena ada perbedaan dalam cara penggunaan gadget. Penelitian yang menemukan dampak negatif umumnya menyoroti penggunaan gadget untuk hiburan tanpa batas, sedangkan penelitian yang menemukan dampak positif menekankan penggunaan gadget yang didasarkan pada edukasi, seperti aplikasi literasi digital dan platform pembelajaran interaktif.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gadget terhadap minat baca bersifat dua arah. Gadget dapat menurunkan minat baca jika digunakan secara berlebihan dan tidak teratur, tetapi juga dapat menjadi alat pendukung literasi jika dipakai dengan benar dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengawasan oleh guru dan orang tua menjadi sangat penting dalam menentukan dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan literasi siswa.

Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca

Strategi pembelajaran adalah faktor penting yang mempengaruhi minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang monoton dan berfokus pada guru cenderung membuat siswa kurang tertarik pada kegiatan membaca. Sebaliknya, strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berfokus pada siswa terbukti dapat meningkatkan minat baca (Kristiantari & Putri, 2026).

Sejumlah penelitian sepakat bahwa keterlibatan langsung siswa adalah kunci utama dalam mendorong minat baca. (Ervina et al., 2025) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan literasi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bernilai. Penelitian berbeda dari (Syajida et al., 2024) yang dipublikasikan dalam jurnal SINTA juga menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita dan penggunaan media digital dapat membuat siswa lebih aktif dan tertarik untuk membaca.

Berbagai studi dalam jurnal SINTA mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif dapat meningkatkan minat baca di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian dari (Qamari, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital Pixton berhasil meningkatkan ketertarikan baca siswa karena menyajikan pembelajaran yang menarik, visual, dan sesuai dengan karakter siswa usia sekolah dasar.



Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa', 2023) juga menunjukkan bahwa pengembangan media komik digital "Nussa Rara" berhasil menarik perhatian siswa terhadap kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam proses belajar bisa menciptakan suasana yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Di samping media digital, pendekatan literasi yang sederhana juga terbukti efektif. (Setiawati & Mahmud, 2020) menemukan bahwa program pojok baca di Madrasah Ibtidaiyah dapat menumbuhkan kebiasaan membaca siswa melalui lingkungan belajar yang mendukung budaya literasi.

Beberapa cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca antara lain:

1. Pembelajaran yang berfokus pada literasi (literacy-based learning)
2. Penggunaan metode bercerita
3. Pembelajaran yang berbasis proyek (project-based learning)
4. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran

Kesamaan dari beberapa penelitian tersebut adalah penggunaan media dan strategi yang interaktif yang terbukti dapat meningkatkan minat baca siswa. Namun, terdapat variasi dalam jenis media yang dipakai. Beberapa penelitian lebih menekankan pada media digital, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa fasilitas sederhana seperti pojok baca tetap efektif jika diterapkan secara konsisten.

Meskipun demikian, terdapat variasi hasil penelitian mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran tertentu. Beberapa studi menemukan bahwa metode digital lebih efektif karena sesuai dengan karakteristik generasi saat ini, sementara penelitian lain menilai metode tradisional seperti membaca bersama dan bercerita tetap efektif, terutama bagi siswa sekolah dasar. Variasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi sekolah, kesiapan guru, fasilitas teknologi, dan karakter siswa.

Oleh karena itu, kesuksesan pendekatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Integrasi Penggunaan Gadget dan Strategi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan penggunaan gadget dan strategi pembelajaran yang tepat dapat menjadi cara untuk meningkatkan minat baca siswa. Gadget tidak hanya dianggap sebagai penghalang, tetapi juga sebagai alat bantu belajar jika digunakan dengan bijak (Sakilah, 2026).

Kesamaan dari berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca siswa. (Julistin Prilianis Dakhi et al., 2025) menjelaskan bahwa platform pendidikan berbasis digital dapat membantu siswa mengakses bahan bacaan dengan lebih mudah dan menarik. Selain itu, penelitian (Sakilah, 2026) juga menunjukkan bahwa aplikasi membaca digital dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi.

Penggunaan gadget dalam strategi pembelajaran dianggap relevan dengan perkembangan pendidikan digital saat ini. Penelitian (Syarifuddin Pakanna et al., 2025) menunjukkan bahwa



penggunaan media kartu interaktif berbasis pembelajaran aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa serta membangun kebiasaan membaca di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian internasional oleh (Md Yunus et al., 2012) juga menjelaskan bahwa menggunakan media visual dan teknologi interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca teks pembelajaran karena siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan dengan menarik. Selain itu, tinjauan mengenai pendidikan pintar menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa jika diterapkan dengan tepat dan terarah.

Integrasi ini dapat dilakukan melalui:

1. Penggunaan aplikasi membaca digital dalam kegiatan belajar
2. Pemanfaatan platform pendidikan berbasis teknologi
3. Pemberian tugas membaca berbasis digital
4. Pengawasan dan pembatasan penggunaan gadget oleh guru dan orang tua

Namun, ada perbedaan dalam efektivitas penerapan teknologi di setiap sekolah. Sekolah yang memiliki fasilitas teknologi yang memadai biasanya lebih berhasil menerapkan pembelajaran digital dibandingkan sekolah dengan keterbatasan fasilitas. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola teknologi pembelajaran juga adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan integrasi tersebut.

Dengan demikian, integrasi gadget dan strategi pembelajaran tidak hanya membantu meningkatkan minat baca, tetapi juga mendukung perkembangan literasi digital siswa di era modern. Oleh karena itu, integrasi gadget dan strategi pembelajaran harus dilakukan dengan terarah agar teknologi benar-benar mendukung kegiatan literasi siswa, bukan hanya sebagai media hiburan.

Celah Penelitian (Research Gap)

Berdasarkan studi literatur, banyak penelitian masih membahas penggunaan gadget dan strategi pembelajaran secara terpisah. Penelitian yang melihat hubungan kedua faktor ini bersamaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah masih sedikit.

Di samping itu, penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti efek negatif gadget pada siswa dibandingkan penggunaannya sebagai media literasi digital. Penelitian tentang pengintegrasian gadget dalam strategi pembelajaran berbasis literasi di tingkat pendidikan dasar juga masih jarang dilakukan (Indana Julfan & Haifaturrahmah, 2025).

Perbedaan fokus penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan akan penelitian yang lebih menyeluruh. Studi yang menggabungkan penggunaan gadget dan strategi pembelajaran secara bersamaan diperlukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana keduanya memengaruhi minat baca siswa..

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa dampak penting, yaitu:

1. Perlunya pengawasan dan pengelolaan pemakaian gadget oleh siswa.
2. Pentingnya penerapan metode pembelajaran yang baru dan berorientasi literasi.
3. Perlunya penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara bijak dan sistematis.



4. Pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan minat baca siswa tidak bisa dilakukan secara terpisah. Penggunaan gadget, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga harus saling mendukung agar aktivitas literasi dapat berkembang dengan baik pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Tabel Sintesis

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penggunaan gadget, strategi pembelajaran, dan minat baca peserta didik. Ringkasan penelitian terdahulu tersebut disajikan dalam tabel berikut.

NO	Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zalukhu & Zalukhu (2024)	Minat baca dan literasi membaca	Minat baca memiliki peran penting dalam menunjang kualitas pembelajaran dan kemampuan literasi peserta didik.
2.	H. A. Sari (2025)	Penggunaan gadget pada siswa	Gadget lebih banyak digunakan untuk hiburan seperti bermain gim dan media sosial disbanding membaca.
3.	Mutadin et al. (2024)	Pengaruh gadget terhadap minat baca	Penggunaan gadget tanpa pengawasan mengurangi waktu membaca dan fokus belajar peserta didik.
4.	E. M. Sari et al. (2024)	Intensitas penggunaan gadget	Penggunaan gadget yang berlebihan membuat siswa lebih menyukai konten visual instan dibanding membaca teks Panjang.
5.	Ningtias et al. (2025)	Gadget dan perhatian siswa	Waktu penggunaan gadget yang tinggi membuat perhatian siswa lebih tertuju pada hiburan digital daripada membaca.
6.	Yuningsih & Masyithoh (2023)	Gadget dan semangat belajar	Penggunaan gadget berlebihan dapat menurunkan semangat belajar dan minat baca siswa MI/SD.
7.	Resti et al. (2024)	Gadget sebagai media pembelajaran	Gadget dapat meningkatkan minat baca apabila digunakan secara terarah sebagai media pembelajaran.
8.	Subaveerapandiyani & Priyanka Sinha	Membaca digital dan sumber bacaan	Siswa cenderung lebih tertarik membaca sumber digital karena lebih mudah diakses dan interaktif.
9.	Kristiantari & Putri (2026)	Strategi pembelajaran dan minat baca	Strategi pembelajaran inovatif dan interaktif mampu meningkatkan minat baca siswa.
10.	Ervina et al. (2025)	Pembelajaran berbasis proyek dan literasi	Pembelajaran berbasis proyek menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan minat baca.
11.	Syajida et al. (2024)	Metode bercerita dan media digital	Metode bercerita dan media digital membuat siswa lebih aktif dan tertarik membaca.



12.	Qamari (2024)	Media komik digital Pixton	Komik digital Pixton meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca melalui tampilan visual menarik.
13.	Nisa' (2023)	Komik digital "Nussa Rara"	Media komik digital berhasil menarik perhatian siswa terhadap kegiatan membaca.
14.	Setiawati & Mahmud (2020)	Program pojok baca	Pojok baca membantu membangun budaya dan kebiasaan membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah.
15.	Sakilah (2026)	Integrasi gadget dan pembelajaran	Gadget dapat menjadi alat bantu belajar dan meningkatkan literasi jika digunakan secara bijak.
16.	Julistin Prilianis Dakhi et al. (2025)	Platform pendidikan digital	Platform digital memudahkan siswa mengakses bahan bacaan dan meningkatkan motivasi membaca.
17.	Syarifuddin Pakanna et al. (2025)	Media kartu interaktif	Media pembelajaran interaktif meningkatkan partisipasi siswa dan membangun kebiasaan membaca.
18.	Md Yunus et al. (2012)	Teknologi interaktif dalam pembelajaran membaca	Media visual dan teknologi interaktif meningkatkan motivasi siswa dalam membaca teks pembelajaran.
19.	Indana Julfan & Haifaturrahmah (2025)	Integrasi gadget dan strategi pembelajaran	Penelitian yang menggabungkan penggunaan gadget dan strategi pembelajaran dalam literasi masih terbatas dan perlu dikaji lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, penggunaan gadget memiliki efek yang signifikan terhadap minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Efek tersebut bersifat dua arah, yaitu dapat memberikan dampak positif atau negatif tergantung pada cara penggunaannya. Penggunaan gadget yang berlebihan untuk hiburan, seperti bermain game dan media sosial, cenderung menurunkan minat baca siswa karena siswa lebih tertarik pada konten audio-visual yang instan dibandingkan membaca teks. Sebaliknya, jika gadget digunakan secara tepat sebagai media pembelajaran dan literasi digital, gadget dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca.

Selain itu, strategi pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan fokus pada siswa terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran yang monoton dan fokus pada guru. Penggunaan metode bercerita, pembelajaran berbasis proyek, media digital, serta program literasi seperti pojok baca mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggabungan penggunaan gadget dengan strategi pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi dalam meningkatkan minat baca siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi membaca digital dan platform pendidikan berbasis teknologi, dapat mendukung perkembangan literasi siswa apabila disertai pengawasan dan pengelolaan yang baik dari guru dan orang tua. Namun keberhasilan



integrasi tersebut dipengaruhi oleh kesiapan fasilitas sekolah, kemampuan guru dalam mengelola teknologi, serta karakteristik peserta didik.

Dengan demikian, peningkatan minat baca siswa tidak dapat dilakukan hanya melalui satu faktor saja, melainkan memerlukan kerja sama antara penggunaan teknologi yang bijak, penerapan strategi pembelajaran yang tepat, lingkungan sekolah yang mendukung budaya literasi, serta keterlibatan orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget siswa. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu bekerja sama dalam mengarahkan penggunaan gadget agar dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung literasi dan pembelajaran siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervina, E., Rahmah, B., Yuliyana, I., & Pratiwi, N. (2025). Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pelajaran Fikih Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning). *PEMA*, 5(2), 441–449. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1165>
- Indana Julfan, & Haifaturrahmah. (2025). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 7(4), 3310–3326.
- Julistin Prilianis Dakhi, Adelia Febrianti, & Risking Waruwu. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Modem: Jurnal Informatika dan Sains Teknologi.*, 3(3), 88–96. <https://doi.org/10.62951/modem.v3i3.584>
- Kristiantari, M. G. R., & Putri, K. A. D. (2026). EFEKTIVITAS DAN PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI LITERATUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02).
- Md Yunus, M., Salehi, H., & Chenzi, C. (2012). Integrating Social Networking Tools into ESL Writing Classroom: Strengths and Weaknesses. *English Language Teaching*, 5(8), p42. <https://doi.org/10.5539/elt.v5n8p42>
- Mutadin, A., Sutanto, S., Universitas Muria Kudus, Rondli, W. S., Universitas Muria Kudus, Kanzunudin, M., & Universitas Muria Kudus. (2024a). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i1.0002>
- Ningtias, R. K., Zativalen, O., & Khasanah, L. A. I. U. (2025). Effect of Gadget Usage Duration on Students' Reading Interest at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 16 Karangasem. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 663–672. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i4.826>
- Nisa', R. (2023). Pengembangan Media Komik Digital Nussa Rara untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 78. <https://doi.org/10.30736/atl.v7i1.1423>
- Qamari, D. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Komik Berbasis Pixton dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Yaqin Lombo Kabupaten Bone. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*, 2(2), 126–131. <https://doi.org/10.30863/maraja.v2i2.5597>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>



- Sakilah, I. L. (2026a). STRATEGI MENGATASI KETERGANTUNGAN GADGET UNTUK Mendukung Madrasah Digital yang Efektif. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v5i1.16422>
- Sari, E. M., Ramadhani, N. K., Jannah, D. R., & Nabil, A. A. (2024). Declining Literacy Interest in the Era of Disruption: A Qualitative Study on the Influence of Digital Media on Public Reading Habits: Menurunnya Minat Literasi di Era Disrupsi: Studi Kualitatif tentang Pengaruh Media Digital terhadap Kebiasaan Membaca Masyarakat. *Journal of Society and Development*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.57032/jsd.v4i1.291>
- Sari, H. A. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Belajar Siswa: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 02(02), 677–689. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5757>
- Setiawati, S., & Mahmud, M. E. (2020). Studi Analisis Program Pojok Baca Dalam Menstimulasi Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad Tani Aman Tahun Ajaran 2019-2020. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2311>
- Subaveerapandiyan & Priyanka Sinha. (n.d.). *DIGITAL LITERACY AND READING HABITS OF THE DMI-ST. EUGENE UNIVERSITY STUDENTS. VOL. 58 (3)*.
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1198>
- Syarifuddin Pakanna, Sukirman, & Hisban Thaha. (2025). Strategi Penguatan Literasi Membaca Konten Aqidah Akhlak Melalui Media Kartu di Madrasah Ibtidaiyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 881–892. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7896>
- Yuningsih, I., & Masyithoh, S. (2023). Semangat Belajar Siswa MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1702>
- Zalukhu, B. S., & Zalukhu, R. P. S. (2024). Analisis Rendahnya Minat Baca dan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 1–6. <https://doi.org/10.70134/identik.v1i3.50>